

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Hal ini dikarenakan untuk mencapai tujuan yaitu mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang masing-masing data tiap variabel berbentuk interval atau rasio semua. Istilah korelasi dalam ilmu statistik artinya hubungan atau tingkat hubungan antar dua variabel atau bahkan bisa lebih. Hubungan tingkat variabel tersebut penting dilakukan supaya peneliti dapat mengembangkan sesuai tujuan yang akan dicapai. Salah satu ciri dari penelitian korelasional yaitu penelitian korelasional tidak mengharuskan subyek penelitian yang terlalu banyak.<sup>61</sup>

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah metode penelitian yang memiliki landasan pada falsafah positivisme yang berguna untuk melakukan penelitian pada suatu populasi atau sampel tertentu. Dalam mengumpulkan data-data digunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>62</sup> Penelitian kuantitatif digunakan karena sesuai dengan penelitian ini karena untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel yang datanya berupa data numerik, grafik serta angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan disposisi matematis dan gender terhadap hasil belajar siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai disposisi matematis variabel bebas ( $X_1$ ), gender sebagai variabel bebas ( $X_2$ ) dan hasil belajar sebagai variabel terikat ( $Y$ ).

### B. Setting Penelitian

Tempat penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah di SMAN 1 Bae Kudus, yang beralamat di Jl.Jend. Sudirman KM 04, Ngembal Rejo, Kec. Bae, Kab. Kudus Prov. Jawa Tengah. Peneliti memilih SMAN 1 Bae Kudus karena tempat tersebut layak digunakan sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal di sekolah tersebut, disposisi matematis disekolah

---

<sup>61</sup> Miladiah Susanti, "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Busana Di Kota Yogyakarta" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), 35.

<sup>62</sup> P Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," Cv. Alfabeta, Bandung, 2008, 96.

masih kurang dan terdapat perbedaan gender dalam pembelajaran matematika.

Pengajuan judul dilaksanakan di bulan Oktober 2022. Untuk pembuatan proposal mulai bulan November sampai akhir Desember 2022. Sedangkan waktu penelitian dilakukan yaitu mulai bulan Januari 2023. Pada bulan Februari 2023 dilakukan untuk pengolahan dan analisis data. Tahap pelaporan dan penulisan akhir dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

Kegiatan	Bulan				
	Okt	Nov-Des	Januari	Februari	Maret
Pengajuan Judul					
Pembuatan Proposal					
Tahap Penelitian					
Pengolahan dan Analisis Data					
Tahap Pelaporan dan Penulisan Akhir					

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan semua anggota subjek dalam penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi terdiri atas semua subjek yang diteliti dan sedikitnya memiliki karakteristik maupun kesamaan sifat.<sup>63</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota kelompok yang menjadi data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah

---

<sup>63</sup> Yuniarti, "Pengaruh Sikap dan Gender terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa SMP Negeri Kelas Vii Di Kecamatan Sleman Yogyakarta," 34.

semua siswa kelas X SMAN 1 Bae Kudus yang berjumlah 392 siswa.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XE1	36
2.	XE2	36
3.	XE3	36
4.	XE4	36
5.	XE5	36
6.	XE6	36
7.	XE7	34
8.	XE8	32
9.	XE9	36
10.	XE10	37
11.	XE11	37
<b>TOTAL</b>		<b>392</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Apa yang diteliti dalam suatu sampel nantinya berlaku untuk semua populasi sehingga sampel yang diambil harus benar-benar mewakili atau representatif.<sup>64</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *cluster random sampling* yaitu menagmbil sampel secara acak kelompok atau daerah populasi yang ditetapkan.<sup>65</sup> Hasil pengambilan sampel terpilih kelas XE8 dengan jumlah 32 anak.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain

Variabel penelitian yaitu semua hal yang sudah ditetapkan peneliti untuk dikaji lebih lanjut sehingga diperoleh data dan informasi tentang hal tersebut.<sup>66</sup>

<sup>64</sup> Sugiyono, 118.

<sup>65</sup> Dr, “Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” 121.

<sup>66</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D” Sugiyono. 2013. ‘Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D.’ Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D. <https://doi.org/10.1>,” 60.

Gambar 3. 2 Variabel Penelitian



Keterangan:

$X_1$  : Disposisi matematis

$X_2$  : Gender

Y : Hasil Belajar

→ : Hubungan X terhadap Y

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel terikat.<sup>67</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:  $X_1$  = Disposisi Matematis dan  $X_2$  = gender

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah:

Y = Hasil belajar

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pendefinisian variabel penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga untuk melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap suatu objek dapat secara cermat dan akurat.<sup>69</sup> Definisi operasional perlu untuk memudahkan pengumpulan data serta membatasi ruang lingkup variabel sehingga variabel bersifat spesifik dan terukur serta dapat dipertanggungjawabkan. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>67</sup> Sugiyono, 4.

<sup>68</sup> Sugiyono, 4.

<sup>69</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 188.

**Tabel 3.3 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator
Disposisi matematis ( $X_1$ )	Disposisi matematis dapat diartikan sebagai suatu sikap yang dimiliki oleh siswa yang berpikir dan bertindak secara positif dalam matematika seperti memiliki rasa percaya diri, keingintahuan, ketekunan dan fleksibel dalam pembelajaran matematika.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepercayaan diri</li> <li>Fleksibel</li> <li>Tekun</li> <li>Minat dan rasa ingin tahu.</li> </ol>
Gender ( $X_2$ )	Dapat diartikan gender yaitu suatu perbedaan yang ada pada laki-laki dan perempuan yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik yang bukan hanya dibedakan secara biologis saja namun juga dilihat berdasarkan kondisi dan situasi yang ada dimasyarakat tentang apa artinya menjadi seorang laki-laki dan perempuan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laki-laki</li> <li>Perempuan</li> </ol>
Hasil belajar (Y)	Hasil belajar merupakan suatu hal yang telah dicapai seseorang setelah melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perhitungan matematis</li> <li>Berpikir logis</li> <li>Pemecahan masalah</li> <li>Mengenali pola serta hubungan antara bilangan.</li> </ol>

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Validitas adalah pengukuran suatu instrumen untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihannya.<sup>70</sup> Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur

<sup>70</sup> Haidir Salim, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019. Hal. 89.

sesuatu yang ingin diteliti oleh peneliti dan bisa mengungkap data dari variabel yang secara tepat.

Validitas instrumen yang dianalisis dalam penelitian ini adalah validitas dari ahli dan validitas butir soal atau yang biasa disebut dengan validitas konstruk yang artinya alat ukur yang dapat menunjukkan hasil yang diperoleh sesuai dengan teori.<sup>71</sup> Untuk menguji validitas angket disposisi matematis dan tes hasil belajar maka digunakanlah korelasi *Product Moment Pearson*. Koefisien korelasi *Product Moment Pearson* diperoleh dengan rumus:<sup>72</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = korelasi product moment
- N = banyaknya subjek
- $\sum X$  = jumlah skor suatu item
- $\sum Y$  = jumlah total skor jawaban
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor suatu item
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat total skor suatu item
- $\sum XY$  = jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan skor total

Validitas memiliki kriteria dalam memutuskan valid atau tidaknya setiap item soal dengan cara membandingkan antara  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  adalah sebagai berikut:

Instrumen yang valid, jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

Instrumen yang tidak valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Kesimpulannya jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid dan jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid. Kemudian cara pengolahan data untuk uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah kekonsistenan atau keajegan suatu instrumen yang apabila diberikan kepada subjek yang sama walaupun waktu dan tempatnya yang berbeda tetapi hasil yang

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 158.

<sup>72</sup> Karunia Eka Lestari And Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika, Pt. Refika Aditama*, 2017. Hal. 193.

didapati relatif sama bahkan bisa sama (tidak berbeda secara signifikan). Instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel bila instrumen tersebut konsisten sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya.<sup>73</sup> Rumus untuk menentukan reliabilitas instrumen angket disposisi matematis dan tes hasil belajar menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:<sup>74</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum p(1-p)}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : koefisien reliabilitas
- $n$  : Jumlah butir soal
- $p$  : proporsi jawaban benar
- $1 - p$  : proporsi jawaban salah
- $S^2$  : Varians skor total

Pengolahan data uji reliabilitas angket disposisi matematis dan tes hasil belajar menggunakan *SPSS 25*. Untuk kriteria keputusan rumus *Alpha Cronbach*, instrumen yang dinyatakan bernilai reliabel apabila koefisien reliabilitas ( $r$ ) adalah lebih dari atau sama dengan ( $\geq$ ) 0,60.<sup>75</sup> Jadi, jika  $r \geq 0,60$ , maka instrumen dinyatakan reliabel dan jika  $r < 0,60$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan pencarian data yang dilakukan di lapangan untuk menjawab permasalahan-permasalahan penelitian. Cara melakukan pengumpulan data dapat dilakukan dengan mencatat nilai suatu variabel, karakteristik, dan peristiwa dalam berbagai sumber, cara atau teknik pengumpulan.<sup>76</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan angket.

### 1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan yang mempunyai jawaban yang salah atau benar. Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat memberikan suatu tanggapan dari

---

<sup>73</sup> Salim. Hal. 91.

<sup>74</sup> Lestari And Yudhanegara. Hal. 206.

<sup>75</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS Dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 139.

<sup>76</sup> Lestari And Yudhanegara. Hal. 231.

pertanyaan tersebut.<sup>77</sup> Data kemampuan siswa terutama dalam aspek kognitif dapat menggunakan pengumpulan data berupa tes yang terdiri dari soal-soal. Tes dalam penelitian ini dilakukan guna memperoleh data hasil belajar siswa materi matematika kelas X SMAN 1 Bae Kudus. Tes tersebut berjumlah 15 soal pilihan ganda untuk hasil belajar.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Hasil Belajar**

Variabel	Indikator	Materi	Aspek	Bentuk Soal	Nomor Soal
Hasil belajar (Y)	Melakukan perhitungan matematis	Operasi Bilangan	Operasi perhitungan terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian	Pilihan ganda	1, 2, 3
	Berpikir logis	Operasi Bilangan	Kemampuan berpikir logis mengarah pada kemampuan siswa dalam mengolah kata-kata dan bilangan	Pilihan ganda	4, 5, 6
	Pemecahan masalah	Aritmatika Sosial	Kemampuan mencerna sebuah cerita kemudian merumuskan ke persamaan	Pilihan ganda	7, 8, 9, 10

<sup>77</sup> Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes*, Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2008. Hal. 67.



			atau bentuk matematika		
	Mengenal i pola serta hubungan antara bilangan	Deret Angka	Menentukan suku ke-n dari barisan atau deret bilangan	Pilihan ganda	11, 12, 13, 14, 15
Total					15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{15} \times 100$$

## 2. Angket

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah angket. Pengumpulan data berupa angket yang digunakan terdiri dari 22 butir pernyataan yang disusun berdasarkan 4 indikator disposisi matematis yang sudah disebutkan peneliti dalam deskripsi teori.

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket Disposisi Matematis**

Variabel	Indikator	Indikator Materi	Nomor Soal		Jumlah Soal
			+	-	
Disposisi Matematis ( $X_1$ )	Kepercayaan diri (Kd)	a. Mengatasi masalah matematika yang sulit	1		6
		b. Tertantang dengan situasi-situasi yang rumit dan tidak cenderung mencari jalan tergampang terhadap penyelesaian matematika	4	5	
		c. Menyelesaikan masalah matematika tanpa bantuan dari orang lain dan tidak mudah	2, 3	6	

		dipengaruhi oleh orang lain d. Tidak takut gagal dan berani mempertahankan gagasan terhadap matematika			
Fleksibel (F)	a. Menemukan dan menghasilkan berbagai macam ide, jawaban dan pertanyaan yang bervariasi b. Kerjasama/berbagi pengetahuan c. Menghargai pendapat yang berbeda	8 9	7 10	4	
Tekun (T)	a. Kesungguhan dalam belajar b. Tekun dalam mengerjakan tugas c. Tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuan	11 12 13, 16	14 17 15	7	
Minat dan rasa ingin tahu (M)	a. Sering mengajukan pertanyaan	18	19	5	

		b. Berusaha keras dalam belajar, banyak membaca /menjajaki buku-buku untuk mencari gagasan baru	2 0	2 1	
		c. Terdorong untuk mengetahui lebih banyak tentang matematika dan mencari jawaban yang sulit dari pada yang mudah.		2 2	
Total			1 2	1 0	22

**Tabel 3. 6 Pemberian Skor Angket**

Kode	Keterangan	Skor	
		Positif	Negatif
SS	Sangat setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RG	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak setuju	2	4
STS	Sangat tidak setuju	1	5

### Nilai = Jumlah Skor yang Diperoleh

#### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh informasi berupa catatan-catatan yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi memiliki tujuan untuk mencari data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.<sup>78</sup> Data dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jumlah populasi siswa kelas X SMAN 1 Bae Kudus, daftar nama sampel

<sup>78</sup> Arikunto S., "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.," Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 231.

penelitian siswa kelas XE8 SMAN 1 Bae Kudus tahun ajaran 2022/2023.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu mengetahui data dari sampel penelitian yang berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau tidak.<sup>79</sup> Untuk menguji normalitas digunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 25* dengan  $\alpha = 5\%$ . Adapun dalam pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data dalam penelitian memiliki penyebaran yang normal, atau
- 2) Apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  berarti data dalam penelitian tidak memiliki penyebaran yang normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah suatu kejadian dimana dua variabel bebas atau lebih terjadi hubungan yang linier sempurna atau mendekati sempurna pada model regresi. Cara untuk mengetahui gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Keputusan yang diambil yaitu semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka bisa semakin mendekati masalah multikolinearitas. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>80</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah suatu keadaan apabila ada ketidaksamaan varian dari residual yang terdapat pada model regresi. Model regresi memiliki prasyarat untuk tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Metode yang digunakan yaitu uji *Glejser* dengan  $\alpha = 5\%$  yang artinya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  antara variabel independen dengan residual maka hal ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi apabila

---

<sup>79</sup> Wiwin Ambarsari, Slamet Santosa, and Maridi, "Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Pelajaran Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta," *Pendidikan Biologi* 5, no. 1 (2013): 86.

<sup>80</sup> Yuniarti, "Pengaruh Sikap Dan Gender Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Smp Negeri Kelas Vii Di Kecamatan Sleman Yogyakarta," 43.

signifikansi yang dihasilkan  $< 0,05$  maka terjadi masalah hereroskedastisitas.<sup>81</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Peneliti menggunakan uji hipotesis regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel yang bebas lebih dari satu terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $X_1$  dan  $X_2$  (disposisi matematis dan gender) terhadap  $Y$  (hasil belajar). Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan, peneliti menggunakan program *SPSS 25*.

a. Rumusan hipotesis pertama:

$$H_{01} = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_{a1} = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$H_{01}$  : tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disposisi matematis terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Bae Kudus.

$H_{a1}$  : terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disposisi matematis terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Bae Kudus.

b. Rumusan hipotesis kedua:

$$H_{02} = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_{a2} = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$H_{02}$  : tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gender terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Bae Kudus.

$H_{a2}$  : terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gender terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Bae Kudus.

Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji t. Adapun pedoman dalam mengambil keputusan pada uji t adalah sebagai berikut.<sup>82</sup>

1)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti  $H_0$  diterima

<sup>81</sup> Yuniarti, 44.

<sup>82</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&DSugiyono. 2013. <https://doi.org/10.1>," 267.

- 2)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti  $H_0$  ditolak
- c. Rumusan hipotesis ketiga:

$$H_{03} = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_{a3} = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$H_{03}$  : tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disposisi matematis dan gender secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Bae Kudus.

$H_{a3}$  : terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disposisi matematis dan gender secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Bae Kudus.

Uji hipotesis ketiga menggunakan uji F. Adapun pedoman dalam mengambil keputusan pada uji F adalah sebagai berikut:<sup>83</sup>

- 1)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%,  $dk_1 = k$  dan  $dk_2 = (N-k-1)$  berarti  $H_0$  ditolak, atau
- 2)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%,  $dk_1 = k$  dan  $dk_2 = (N-k-1)$  berarti  $H_0$  diterima.

Persamaan untuk regresi berganda dapat dicari sebagaimana persamaan berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = kriterium (variabel terikat)

$a$  = angka konstan

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas 1

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas 2

$X_1$  = prediktor (variabel bebas) 1

$X_2$  = prediktor (variabel bebas) 2.

---

<sup>83</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&DSugiyono. 2013. <https://doi.org/10.1>," 267.